

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2015:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149 dalam Kuntjojo 2009:11).

Menurut Kuntjojo (2009:42) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Pada penelitian kali ini, penulis akan mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di tempat penelitian berdasarkan pada variabel-variabel yang sudah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:38). Sedangkan menurut Kuntjojo (2009:22) variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya industri sepatu di Desa Sidaesmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon diantaranya yaitu:
 - 1) Kebijakan pemerintah
 - 2) Lokasi yang strategis
 - 3) Perkembangan Perkotaan

- 4) Ketersediaan tenaga kerja
- b. Pengaruh dari adanya industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon yaitu:
 - 1) Pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi sosial
 - a) Membuka lapangan pekerjaan
 - b) Mengurangi angka pengangguran
 - 2) Pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi ekonomi
 - a) Meningkatkan pendapatan masyarakat

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Sementara itu Abdullah (2015:226) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa Sidaresmi. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Responden	Jumlah
1	Masyarakat Desa Sidaresmi	923 KK
2	Pekerja industri sepatu yang merupakan masyarakat Desa Sidaresmi	250 KK
3	Kepala Desa	1 orang
4	Pihak Perusahaan/Staf Perusahaan	1 orang
5	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon	1 orang

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

b. Sampel

Menurut Djarwato (1994:43) dalam Kuntjojo (2009:29) sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1) *Simple Random Sampling*

Menurut Sugiyono (2015:81) teknik ini dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan *simple random sampling* dalam penelitian ini dilakukan kepada masyarakat Desa Sidaresmi dan Pekerja Pabrik yang berasal dari Desa Sidaresmi. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2
Simple Random Sampling

No	Responden	Jumlah	Presentase (%)	Sampel
1	Masyarakat Desa Sidaresmi	923 KK	4%	37 KK
2	Pekerja industri sepatu yang merupakan masyarakat Desa Sidaresmi	250 KK	12%	30 KK
Jumlah				67 KK

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

2) *Purposive Sampling*

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Pengambilan *purposive sampling* dalam penelitian ini dilakukan kepada 1 orang Kepala Desa Sidaresmi, 1 orang Pegawai atau Staf Perusahaan dan 1 orang

perwakilan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Purposive Sampling

No	Responden	Jumlah
1	Kepala Desa Sidaresmi	1 Orang
2	Pegawai/Staf Perusahaan	1 Orang
3	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon	1 Orang
Jumlah		3 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik yang digunakan dalam observasi ini dilakukan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Melakukan observasi pada dasarnya adalah pekerjaan mengamati secara teliti. Tidak sekedar asal melihat, tetapi mengamati kejadian-kejadian yang tidak saja terjadi satu-persatu, tetapi bisa juga terjadi secara bersamaan (Abdullah, 2015:253). Untuk gejala yang diobservasi pada penelitian ini yaitu faktor dan pengaruh yang ditimbulkan dari adanya industri sepatu di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

b. Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsinah (2009:80) dalam (Handriani & Zakiah, 2019) studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Berdasarkan pengertian

tersebut, maka penelitian tentang pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon menggunakan beberapa material studi literatur seperti buku-buku, jurnal, dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat atau sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi.

d. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Uma Sekaran (1992) dalam Sugiyono juga dijelaskan bahwa terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan kuesioner dalam penelitian diantaranya yaitu isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran dan penampilan fisik angket.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Gottschalk merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis (Nilamsari, 2014:178). Data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi ini merupakan data sekunder bukan data primer tetapi keberadaannya sama-sama penting untuk menguatkan isi dari penelitian. Penulis menggunakan studi dokumentasi dari informasi tertulis yang berkaitan dengan pengaruh industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Arkunto 2010:136) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Ahsan 2019:43). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, studi pustaka dan studi dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah media yang digunakan untuk mengumpulkan dan memeriksa berbagai data hasil pengamatan langsung di lapangan secara tepat dan akurat berupa pencatatan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Berikut merupakan bentuk pedoman observasi dalam penelitian ini :

Tabel 3. 4
Contoh Pedoman Observasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kondisi Fisik a. Desa b. Kecamatan c. Kabupaten d. Letak Astronomis e. Luas Wilayah	
2	Kondisi Sosial a. Jumlah Penduduk Laki-laki b. Jumlah Penduduk Perempuan c. Jumlah Kepala Keluarga	

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan arahan yang digunakan dalam kegiatan wawancara oleh pewawancara kepada narasumber agar kegiatan wawancara lebih terstruktur dan sistematis. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat di sekitar tempat industri sepatu. Berikut merupakan contoh pertanyaan wawancara yang akan digunakan :

Tabel 3. 5
Contoh Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan industri sepatu di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon Didirikan?	
2	Jenis industri apa yang terdapat di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berikut merupakan contoh instrumen kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 3. 6
Contoh Pedoman Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama anda bekerja di industri sepatu ini?	a. Kurang dari 1 tahun b. 1 – 2 Tahun c. 3 – 4 Tahun d. Lebih dari 4 tahun
2.	Posisi apa yang anda kerjakan sebagai karyawan?	a. Assembling b. Sewing c. Cutting d. Lainnya

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahapan analisis data penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Seleksi Data

Seleksi merupakan proses untuk memilih atau mengelompokkan data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Langkah ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan dan menyeleksi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan dari langkah tabulasi ini sendiri yaitu untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diseleksi.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat, jelas dan sistematis yang diperoleh dari pengamatan keseluruhan penelitian. Pada bagian kesimpulan ini peneliti berusaha untuk menampilkan inti dari penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, hipotesis dan analisis data. Selanjutnya peneliti mengolah, mengelompokkan, membandingkan dan menyusun data dengan cara mempresentasikan (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel atau responden

Pedoman yang digunakan :

0%	= Tidak ada sama sekali
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
76% - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, penulis melalui beberapa langkah penelitian seperti :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan, menyusun proposal serta membuat instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, studi literatur, observasi lapangan, pengolahan data dan analisis data.

c. Tahap Penulisan

Tahap penulisan penelitian merupakan penyusunan berupa tulisan hasil dari tahap sebelumnya dimana penulis akan menyusun data-data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan penelitian dilakukan dengan menyerahkan laporan penelitian untuk dicek dan direvisi apabila ditemukan kesalahan dalam sistematika ataupun isi dari penelitiannya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 7 bulan atau di mulai pada bulan Januari 2026 sampai bulan Juli 2026.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

Tabel 3. 7
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi Lapangan							
2	Studi Pustaka							
3	Pengajuan Judul							
4	Penyusunan Proposal							
5	Ujian Proposal							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Penyusunan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							
10	Revisi							
11	Penyerahan Naskah Skripsi							

Sumber: Pengolahan Data (2026)